

Tanggap Darurat Bencana Kekeringan di Kecamatan Paranggupito Kabupaten Wonogiri

Elida Zia'ul Huda¹, Agus Triatmono²

^{1,2}STIE Wijaya Mulya Surakarta

Email : elidaziaulhuda@gmail.com¹

Article History:

Received: Desember 2023

Revised: Desember 2023

Accepted: Desember 2023

Abstract: Kejadian kekeringan merupakan masalah rutin di Kecamatan Paranggupito yang perlu ditanggulangi melalui persiapan dan perencanaan. Penanggulangan kekeringan dapat dimulai dengan kajian risiko bencana, sehingga dapat mengurangi tingginya dampak kerugian. Besarnya kerugian yang diakibatkan oleh bencana kekeringan menjadi perhatian lebih bagi masyarakat dan pemangku kepentingan untuk berlomba-lomba mengurangi dampak tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meminimalisir kerugian akibat bencana alam adalah adanya upaya mitigasi bencana yang tepat. Salah satu di Kabupaten Wonogiri yang menjadi langganan kekurangan air adalah di Kecamatan Paranggupito tepatnya di Dusun Sumberejo RT 02 RW 05 Desa Songbledeg. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan air bagi masyarakat di Dusun Sumberejo RT 02 RW 05 Desa Songbledeg Kecamatan Paranggupito Kabupaten Wonogiri. Metode yang digunakan yaitu upaya tanggap darurat kekeringan. Kegiatan tanggap darurat ini sebagai upaya dalam penanggulangan bencana kekeringan di Kecamatan Paranggupito dengan melakukan suplay air bersih yang melibatkan warga masyarakat itu sendiri dan tim dari STIE Wijaya Mulya Surakarta.

Keywords: bencana, kekeringan

Pendahuluan

Kekeringan merupakan bencana tahunan yang sampai saat ini masih sering dialami beberapa wilayah di Indonesia. Menurut (BNPB, 2012), kekeringan masuk dalam kategori bencana alam. Musim kemarau identik dengan kondisi berkurangnya curah hujan, jika kondisi curah hujan pada musim kemarau berlangsung lebih panjang dari normalnya atau curah hujan berada di bawah normal, maka dipastikan pada beberapa wilayah seperti di Kabupaten Wonogiri terjadi kekeringan. Kondisi tersebut berdampak lanjut pada menurunnya ketersediaan air untuk kebutuhan konsumsi masyarakat, maupun untuk pertanian khususnya di Dusun Sumberejo RT 02 RW 05 Desa Songbledeg, Kecamatan Paranggupito. Tujuan pengabdian ini adalah salah satu upaya tanggap darurat kekeringan yang terjadi di kabupaten Wonogiri.

Metode

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk sumbangan delapan tangki air bersih bagi warga masyarakat di Dusun Sumberejo RT 02 RW 05 Desa Songbledeg, Kecamatan Paranggupito pada tanggal 24 September 2023. Metode yang digunakan yaitu pertama, tim menyiapkan keperluan dan transportasi menuju Dusun Sumberejo. Kedua, tim bertemu dengan tokoh masyarakat dan warga dusun Sumberejo untuk melakukan koordinasi terkait penyaluran air bersih. Ketiga, tim melakukan penyaluran air bersih ke tangki penampungan ke setiap rumah milik warga dusun Sumberejo.

Hasil dan Pembahasan

Upaya tanggap darurat kekeringan yang dilakukan oleh tim dari STIE Wijaya Mulya Surakarta di Dusun Sumberejo RT 02 RW 05 Desa Songbledeg, Kecamatan Paranggupito telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Semua warga telah mendapatkan pasokan air bersih secara merata.



Gambar 1. Masyarakat Dusun Sumberejo menerima pasokan air bersih

Pembahasan

Hasil dari droping air bersih yang telah selesai dilaksanakan oleh tim yang bekerjasama dengan warga Dusun Sumberejo RT 02 RW 05 Desa Songbledeg, Kecamatan Paranggupito adalah semua warga secara merata bisa menggunakan air bersih tersebut dengan baik untuk keperluan sehari-hari.

Kesimpulan

Hasil pengabdian masyarakat terhadap tanggap darurat bencana kekeringan di Kecamatan Paranggupito adalah terlaksananya pemberian tanggap darurat kekeringan dengan droping delapan tanki air bersih di Dusun Sumberejo RT 02 RW 05 Desa Songbledeg.

Pengakuan/Acknowledgements

Pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian, diantaranya Ketua STIE Wijaya Mulya Surakarta, Kepala P2M STIE Wijaya Mulya Surakarta, Segenap Sivitas Akademika STIE Wijaya Mulya Surakarta, Warga masyarakat Dusun Sumberejo RT 02 RW 05 Desa Songbledeg, Kecamatan Paranggupito, Kabupaten Wonogiri.

Daftar Referensi

BNPB. (2012). Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana.

Handayani, E., & Mareta, R. (2019). *Tanggap Darurat Bencana Kekeringan di Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang*. 4(2), 75–84.